

PERLINDUNGAN HUKUM TERHADAP ANAK SEBAGAI KORBAN TINDAK PIDANA INSES DI KABUPATEN BULELENG

Oleh:

Gusti Kadek Ardi Wira Utama. NIM. 2114101105

Program Studi Ilmu Hukum

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk (1) memahami dan menganalisis perlindungan hukum bagi anak sebagai korban tindak pidana inses di Kabupaten Buleleng, serta (2) mengidentifikasi dan menganalisis hambatan dan langkah-langkah yang diambil dalam memberikan perlindungan hukum terhadap anak sebagai korban tindak pidana inses di Kabupaten Buleleng. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian hukum empiris dengan pendekatan deskriptif. Data yang digunakan terdiri dari data primer dan sekunder, yang meliputi bahan hukum primer, sekunder, dan tersier. Teknik pengumpulan data mencakup studi dokumen, observasi, dan wawancara. Penentuan sampel dilakukan dengan teknik *non-probability sampling*, dan subjek penelitian dipilih menggunakan teknik *purposive sampling*. Data yang terkumpul kemudian dianalisis secara kualitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) perlindungan hukum yang diberikan terhadap anak sebagai korban inses di Kabupaten Buleleng adalah penanganan khusus, pendampingan hukum, pemberian pelayanan kesehatan, pemberian edukasi, bimbingan rohani, pendampingan psikologis, serta pemulihan dan rehabilitasi. (2) Dalam implementasi perlindungan hukum tersebut belum mencapai hasil yang optimal hal ini dikarenakan tidak tersedianya fasilitas rumah aman di Kabupaten Buleleng, selain itu juga dipengaruhi oleh beberapa hambatan yang dihadapi aparat penegak hukum dan dinas-dinas terkait seperti keterbatasan anggaran dana, keterbatasan sumber daya manusia, faktor masyarakat, keluarga dan korban itu sendiri.

Kata kunci: Perlindungan Hukum, Anak Korban Inses, Kabupaten Buleleng

**LEGAL PROTECTION FOR CHILDREN AS VICTIMS OF INCEST IN
BULELENG REGENCY**

By:

Gusti Kadek Ardi Wira Utama. NIM. 2114101105

Law Department

ABSTRACT

This study aims to (1) understand and analyse the legal protection of children as victims of incest crimes in Buleleng Regency, and (2) identify and analyse the obstacles and measures taken in providing legal protection for children as victims of incest crimes in Buleleng Regency. The research employs an empirical legal approach with a descriptive method. The data used consists of primary and secondary data, including primary, secondary, and tertiary legal sources. The data collection techniques include document study, observation, and interviews. Sampling was conducted using a non-probability sampling technique, with the subjects selected through purposive sampling. The collected data was then analysed qualitatively. The results of this research show that (1) the legal protection provided to children as victims of incest in Buleleng Regency is special treatment, legal assistance, provision of health services, provision of education, spiritual guidance, psychological assistance, as well as recovery and rehabilitation. (2) The implementation of legal protection has not achieved optimal results, this is due to the lack of safe house facilities in Buleleng Regency, apart from that it is also influenced by several obstacles faced by law enforcement officers and related agencies such as limited budget funds, limited human resources, community factors, families and the victims themselves.

Keywords: *Legal Protection, Children of Incest Victims, Buleleng Regency*